

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP N 2 Penawangan Grobogan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana prasarana di SMP N 2 Penawangan Grobogan selalu melihat kebutuhan kantor maupun pendidikan. SMP N 2 Penawangan Grobogan tidak harus mengoptimalkan sarana prasarana yang baru, tetapi tetap mengoptimalkan sarana prasarana yang lamaselama itu masih bisa digunakan. Adapun cara melakukannya ialah dengan pengecekan sarana prasarana yang masih bisa digunakan, dan apabila ada sarana prasarana yang sudah tidak bisa digunakan maka diadakan perbaikan maupun pembelian barang.

Perencanaan sarana prasarana di SMP N 2 Penawangan Grobogan dilakukan dengan proses yang sistematis, yaitu pengelola bagian sarana prasarana mengumpulkan para guru dan staf-staf untuk mengadakan rapat bersama dalam rangka menyampaikan keluhan terhadap sarana prasarana yang harus di perbaiki maupun diperbaharui SMP N 2 Penawangan Grobogan mengacu RAPBS (rencana anggaran pendapatan

dan belanja sekolah) dalam merencanakan pengadaan sarana prasarana.

2. Pengorganisasian sarana dan prasarana di SMP N 2 Penawangan Grobogan yakni ada bagian-bagiannya di masing-masing bidang seperti sarana perpustakaan, laboratorium computer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa ada petugas yang bertanggungjawab dan punya wewenang. Supaya dalam memanfaatkan sarana yang ada tidak disalahgunakan. Karena setiap siswa biasanya ada juga yang mengadakan mutasi barang, ada juga lupa dengan tanggungjawabnya, jadi perlu adanya pemanfaatan mengenai sarana prasarana tersebut.
3. Pelaksanaan sarana dan prasarana dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan serta kegunaan dari masing-masing barang. Sehingga barang bisa digunakan sebagaimana mestinya, seperti sarana laboratorium, perpustakaan, ruang kesenian, tempat ibadah dan lain-lain.

SMP N 2 Penawangan merealisasikan sarana prasarana dengan menggunakan dua tahapan yaitu, distribusi dan pemeliharaan. Tahap pertama pendistribusian sarana prasarana dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah. Tahap kedua ialah pemeliharaan terhadap sarana prasarana dengan cara menata dan menyimpan barang yang sudah ada, agar dapat berfungsi dan mudah dalam pemakaiannya.

4. Pengawasan sudah pasti dilakukan oleh semua lembaga pendidikan termasuk di SMP N 2 Penawangan Grobogan. Pengawasan dilakukan setiap satu tahun sekali dengan cara mengumpulkan semua guru dan staf untuk melaporkan berkaitan dengan sarana prasarana yang perlu diperbaiki maupun diperbaharui. Pengevaluasian yang dilaksanakan di SMP N 2 Penawangan dengan cara menghapus dan menetapkan. Jika barang sudah tidak layak untuk digunakan maka dihapuskan, akan tetapi jika barang masih layak pakai maka ditetapkan.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat (*ta'dzim*) kepada semua pihak, dan suksesnya dalam proses belajar mengajar serta memberikan pelayanan terhadap peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka peneliti memberikan sarana antara lain:

1. Bagi pihak SMP N 2 Penawangan Grobogan
 - a. Sistem manajemen yang diterapkan sudah berjalan dengan baik, maka demi peningkatan kualitas pelayanan hendaknya menambah sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan peserta didik selanjutnya,
 - b. Tetap jalin kerja sama antar pengelola dan pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.
 - c. Demi terjadinya kelancaran dalam kegiatan, hendaknya lebih banyak dilakukan koordinasi terhadap pihak-pihak

yang terkait, sehingga memudahkan dalam melaksanakan tugas.

2. Bagi pihak luar

- a. Masyarakat memberikan arahan dan masukan kepada pihak sekolah, agar dalam melayani peserta didik melalui sarana prasarana dapat berjalan lancar.
- b. Hendaknya wali murid menjalin kerjasama dengan pihak sekolah terutama yang berhubungan dengan sarana prasarana, supaya dalam pembelian maupun perbaikan barang lebih mudah.